



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ANALISIS PERILAKU AUDITOR EKSTERNAL DITINJAU DARI KODE
ETIK AKUNTAN INDONESIA SEKSI 340 DALAM MENJAGA KUALITAS
AUDIT
(STUDI PADA KAP X DI DKI JAKARTA)

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:
Farachmi Amartya Shafira
1804431031

Program Studi Akuntansi Keuangan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ANALISIS PERILAKU AUDITOR EKSTERNAL DITINJAU DARI KODE
ETIK AKUNTAN INDONESIA SEKSI 340 DALAM MENJAGA KUALITAS
AUDIT
(STUDI PADA KAP X DI DKI JAKARTA)

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Terapan

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Disusun oleh:
Farachmi Amartya Shafira
1804431031

Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan
Jurusan Akuntansi
Politeknik Negeri Jakarta
Agustus 2022



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Farachmi Amartya Shafira

NIM : 1804431031

Tanda tangan :



Tanggal : 18 Agustus 2022

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Farachmi Amartya Shafira
NIM : 1804431031
Program Studi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dalam Menjaga Kualitas Audit (Studi pada KAP X di Jakarta)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Yusep Friya P S, S.E., M.Ak.,CTA., CPIA. 

Anggota Penguji : Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di: Depok
Tanggal: 10 Agustus 2022

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.
NIP. 196404151990032002



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Farachmi Amartya Shafira
NIM : 1804431031
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Keuangan
Judul : Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dalam Menjaga Kualitas Audit (Studi pada KAP X di Jakarta)”

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA
NIP. 198705142018031003

Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan

Yusep Friya P S, S.E., M.Ak., CTA., CPIA.
NIP. 196302031990031001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 Dalam Menjaga Kualitas Audit” dengan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CTA, CPIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan Politeknik Negeri Jakarta
4. Bapak Ridwan Zulpi Agha, S.E., M.Ak., CPIA selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi atas semua bimbingan dan bantuan dalam penyusunan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Seluruh tenaga pengajar di Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi yang ditempuh di Politeknik Negeri Jakarta
6. Seluruh staff Auditor Eksternal KAP X yang telah meluangkan waktunya sehingga penulis dapat mengumpulkan data untuk penelitian.
7. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis secara materi dan non-materi dalam setiap langkah penulis
8. Kakak penulis, M Adam Karachmatoni atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga kebaikan selalu menyertai kalian.

Akhir kata, penulis memohon maaf atas ketidaksempurnaan skripsi yang telah penulis susun, oleh karena itu penulis terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Depok, 15 Agustus 2022



(Farachmi Amartya Shafira)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farachmi Amartya Shafira

NIM : 1804431031

Program Studi : Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dalam Menjaga Kualitas Audit (Studi pada KAP X di Jakarta).

Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 18 Agustus 2022

Yang menyatakan

(Farachmi Amartya Shafira)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan
Indonesia Seksi 340 dalam Menjaga Kualitas Audit
(Studi pada KAP X di Jakarta)**

Oleh:

Farachmi Amartya Shafira

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku auditor eksternal dalam menjaga kualitas audit ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340. Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 berisi aturan mengenai bujukan termasuk hadiah dan keramahtamahan kepada akuntan publik. Metode yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi sehingga analisis data menggunakan kertas kerja fenomenologi. Objek penelitian ini adalah Auditor Junior, Auditor Senior, dan Manajer Audit pada KAP X di Jakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 telah diterapkan pada praktiknya dan memiliki peran untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkan. Selain itu, tidak ada batasan ukuran dari nilai pemberian hadiah atau keramahtamahan dari klien yang dibuat oleh KAP X karena hal tersebut telah diatur oleh kode etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kata Kunci: Perilaku Auditor Eksternal; Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340; Hadiah dan Keramahtamahan; Kualitas Audit.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of External Auditor Behavior in terms of the Code of Ethics for Indonesian Professional Accountant Section 340 in Maintaining Audit Quality

(Study at Public Acocuntant Firm X in Jakarta)

By:

Farachmi Amartya Shafira

ABSTRACT

This study aims to analyze the behavior of external auditors in maintaining audit quality in terms of the Code of Ethics for Indonesian Professional Accountant Section 340. The Code of Ethics for Indonesian Professional Accountant Section 340 contains rules regarding persuasion including gifts and hospitality to public accountants. The method used in this research is qualitative phenomenology so that the data analysis uses a phenomenology working paper. The objects of this research are Junior Auditor, Senior Auditor, and Audit Manager at Public Accountant Firm X in Jakarta. Data was collected by semi-structured interviews. The results of this study indicate that the Indonesian Accountant Code of Ethics Section 340 has been applied in practice and has a role to maintain the quality of the resulting audit. In addition, there is no limit to the size of the value of gift or hospitality from clients made by Public Accountant Firm X because this has been regulated by the code of ethics and applicable laws and regulations.

Keyword: *External Auditors Behavior; Indonesian Accountant Code of Ethics Section 340; Gift and Hospitality; Audit Quality*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Audit Laporan Keuangan.....	7
2.1.1 <i>Fee</i> Audit	7
2.1.2 Kualitas Audit.....	8
2.2 Etika Profesi Akuntan.....	8
2.2.1 Independensi.....	9
2.2.2 Profesionalisme	9
2.3 Gratifikasi.....	9
2.3.1 Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	10
2.3.2 Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014.....	10
2.4 Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang Bujukan Termasuk Pemberian Hadiah dan Keramah-tamahan.....	10
2.5 Penelitian Terdahulu.....	11
2.6 Kerangka Pemikiran	13
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	15

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1	Jenis Penelitian	15
3.2	Objek Penelitian	15
3.3	Metode Pengambilan Sampel	16
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	17
3.5	Metode Pengumpulan Data	17
3.6	Metode Analisis Data	18
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		20
4.1	Gambaran Umum Penelitian	20
4.2	Hasil Penelitian.....	20
4.2.1	Pemahaman Auditor Eksternal atas Kode Etik Akuntan Publik.....	20
4.2.2	Penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 pada Praktiknya..	25
4.2.3	Tindakan Auditor Eksternal dalam Menghadapi Klien yang Berinisiatif Memberikan Bujukan Berupa Hadiah dan Keramahtamahan	29
4.2.4	Batasan yang Ditetapkan KAP Terkait Penerimaan Hadiah dan Keramahtamahan dari Klien.....	33
4.2.5	Pemahaman dan Pengalaman Auditor Terkait Kualitas Audit	36
4.2.6	Peranan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dalam Menjaga Kualitas Audit.....	40
4.2.7	Tanggapan Akuntan Publik mengenai Pemberlakuan Kode Etik Akuntan Indonesia khususnya Seksi 340	43
4.3	Pembahasan	46
4.3.1	Penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang Bujukan termasuk Pemberian Hadiah dan Keramahtamahan dari Klien dalam Menjaga Kualitas Audit.....	46
4.3.2	Sikap yang Diberikan oleh Auditor Terkait Adanya Bujukan Termasuk Pemberian Hadiah dan Keramahtamahan dari Klien	48
4.3.3	Batas Ukuran yang Ditetapkan oleh Auditor atas Pemberian Hadiah dan Keramahtamahan yang Diberikan oleh Klien yang Tidak Mempengaruhi Kualitas Audit	49
BAB 5 PENUTUP.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN.....		55



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Kedua Wawancara Semi- Terstruktur.....	24
Tabel 4.2 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Ketiga Wawancara Semi- Terstruktur.....	27
Tabel 4.3 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Keempat dan Kelima Wawancara Semi-Terstruktur	31
Tabel 4.4 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Keenam Wawancara Semi- Terstruktur.....	34
Tabel 4.5 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Kedelapan Wawancara Semi- Terstruktur.....	38
Tabel 4.6 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Kesembilan Wawancara Semi- Terstruktur.....	42
Tabel 4.7 Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Kesepuluh Wawancara Semi- Terstruktur.....	44



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka pemikiran penulis	14
Gambar 4.1 Dokumentasi wawancara Auditor Junior	23
Gambar 4.2 Dokumentasi wawancara kepada Manajer Audit.....	34
Gambar 4.3 Dokumentasi wawancara Auditor Senior.....	41





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	55
Lampiran 2. Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Pertama Wawancara Semi- Terstruktur.....	57
Lampiran 3. Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Ketujuh Wawancara Semi- Terstruktur.....	58
Lampiran 4. Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Kesebelas Wawancara Semi- Terstruktur.....	60





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit laporan keuangan merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh auditor eksternal (pihak independen) terhadap laporan keuangan beserta dengan dokumen-dokumen pendukungnya. Audit tersebut dilakukan dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan. Dalam mengaudit laporan keuangan, auditor harus bersifat independen, yang berarti auditor tidak boleh memiliki kepentingan tertentu di dalam perusahaan tersebut agar opini yang diberikan terhindar dari bias (Agoes, 2018). Fachruddin dan Handayani dalam Agoes (2018) juga berpendapat bahwa akuntan publik adalah akuntan independen yang memberikan jasanya kepada pihak yang membutuhkan secara bebas dengan tanpa adanya tekanan.

Auditor yang bekerja dibidang jasa telah diberikan kepercayaan oleh masyarakat untuk dapat memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan. Penting bagi auditor untuk mempertahankan independensinya agar kualitas audit tetap terjaga. Semakin tinggi kualitas audit, maka semakin besar tingkat reliabilitas laporan keuangan yang diaudit. Hadi dan Handojo (2017) juga berpendapat bahwa publik memberikan perhatian yang cukup besar atas kualitas audit. Hal ini bersinggungan dengan adanya skandal-skandal atau kasus-kasus keuangan yang terjadi beberapa tahun terakhir, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Skandal-skandal tersebut dapat diartikan bahwa masih banyak auditor yang tidak menerapkan kode etik profesi yang berlaku sehingga kualitas audit yang dihasilkan pun menjadi kurang terjaga. Kepercayaan publik atas independensi auditor sangat penting bagi perkembangan profesi akuntan publik (Mauludy et al., 2017) . Untuk menjaga independensinya, auditor harus terbebas dari setiap kewajiban terhadap kliennya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Adapun kasus yang pernah terkuak adalah kasus yang dialami PT Garuda Indonesia Tbk (Garuda Indonesia) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) B. Dilansir dari CNN Indonesia (2019), awal mula permasalahan ini adalah pada laporan keuangan tahun buku 2018, Garuda Indonesia mencatat laba bersih sebesar USD 809.850. Angka ini melonjak tajam dibandingkan dengan tahun 2017, Garuda Indonesia mencatat kerugian sebesar USD 216.500.000. Dua komisaris Garuda Indonesia pada saat itu, yaitu Chairul Tanjung dan Dony Oskaria menggap laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Garuda Indonesia mencatat piutang PT Mahata Aero Teknologi sebagai pendapatan. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) kemudian melakukan pemeriksaan terhadap KAP B, selaku auditor laporan keuangan tahun buku 2018 dari Garuda Indonesia. Sekertaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto menyatakan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dapat disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai oleh KAP B dengan standar akuntansi. Kelalaian auditor tersebut adalah: 1) Akuntan Publik (AP) bersangkutan belum secara tepat menilai perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. 2) AP dinilai terlalu tergesa dalam menilai perlakuan akuntansi dalam laporan keuangan tersebut (AP belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup). 3) AP tidak mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi. Pada tanggal 28 Juni 2019, Kemenkeu memberikan sanksi kepada KAP B dan AP yang bersangkutan berupa pembekuan izin selama dua belas bulan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.312/KM.1/2019 tanggal 27 Juni 2019 dan juga peringatan tertulis disertai kewajiban untuk memperbaiki Sistem Pengendalian Mutu KAP dan dilakukan *review* oleh organisasi internasional yang menaunginya berdasarkan surat No.S-210/MK.1PPPK/2019 tanggal 26 Juni 2019) kepada KAP B.

Dikutip dari Berita Merdeka Online (Putri et al., 2021), kelalaian dari auditor pada kasus PT Garuda Indonesia berkaitan dengan pelanggaran Standar Audit (SA) 315, SA 500, dan SA 560. Mengingat pelanggaran kode etik tersebut, AP yang bersangkutan dinilai sangat tidak profesional. Sebagai Akuntan Publik, sudah sepatutnya AP yang bersangkutan memahami serta menerapkan lima prinsip dasar Akuntan Publik. Adapun lima prinsip dasar Akuntan Publik



berdasarkan buku Kode Etik Akuntan Indonesia, yaitu integritas; objektivitas; kompetensi dan kehati-hatian professional; kerahasiaan; dan perilaku professional.

Terjadinya kasus ini juga dapat mengindikasikan adanya ketidakjujuran auditor dalam menjalankan tugasnya yang mungkin dipengaruhi oleh gratifikasi atau pemberian hadiah. Salah satu penyebab adanya praktik gratifikasi di Indonesia adalah penerapan budaya timur dalam kehidupan sehari-hari. Adapun contoh budaya timur yang diterapkan di Indonesia adalah sikap menghargai usaha orang lain dan memiliki rasa empati terhadap orang lain. Penerapan atas budaya timur secara berlebihan atau tanpa melihat konteks dalam kehidupan berorganisasi dapat menimbulkan benturan dengan etika formal yang berlaku. Hal ini dapat menyebabkan adanya penyalahgunaan jabatan atau wewenang (Amelia, 2018). Bentuk nyata dari praktik gratifikasi adalah pemberian hadiah. Jika dilihat dari penerapan budaya timur di Indonesia, gratifikasi merupakan tantangan nyata yang

harus dihadapi oleh auditor eksternal. Klien mungkin saja akan memberikan hadiah kepada Auditor sebagai bentuk penghargaan atas kinerja Auditor. Pemberian hadiah ini dapat menimbulkan dampak negatif, oleh karena itu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menyusun aturan tentang hal ini dalam buku Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 yang diadopsi dari *Handbook of the Code of Ethics for Professional Accountant*.

Penelitian terkait pengaruh kompetensi, independensi, integritas dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit telah dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara parsial kompetensi dan independensi auditor dalam melaksanakan audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan integritas auditor dan profesionalisme auditor berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Secara simultan, kompetensi, independensi, integritas auditor dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan dan etika auditor pun mampu memperkuat pengaruh antara kompetensi, independensi, integritas, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan. Pada tahun 2017 juga terdapat penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

R2 diperoleh nilai 0,328 yang berarti bahwa 32,8% kualitas audit dipengaruhi oleh akuntabilitas, pengalaman, independensi, objektivitas, kompetensi, integritas, dan *due professional care*, sedangkan sisanya sebanyak 67,2% dipengaruhi variabel diluar model. Hasil uji t menunjukkan bahwa kompetensi, objektivitas, pengalaman, dan akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Sedangkan independensi, integritas, dan *due professional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil audit. Selain dua penelitian tersebut, peneliti juga menemukan penelitian terkait penerapan Kode Etik tentang bujukan, pemberian hadiah, dan keramahtamahan yang telah dilakukan pada tahun 2020. Peneliti terdahulu mengambil sampel dari level Partner KAP, sehingga dalam saran penelitian selanjutnya diharapkan penelitian dilakukan terhadap auditor junior, auditor senior, dan manajer audit karena level jabatan tersebut masih sering bertugas di lapangan. Peneliti terdahulu berharap penelitian selanjutnya dapat memberikan jawaban yang lebih sesuai dengan kondisi lapangan. Peneliti memilih KAP X di Jakarta sebagai lokasi penelitian karena di KAP tersebut masih banyak terdapat auditor junior atau auditor yang masih berada di awal karirnya. Penjabaran di atas membuat penulis memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan penelitian dengan metode kualitatif fenomenologi atas penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dalam praktiknya di lapangan dan perannya dalam menjaga kualitas audit serta independensi auditor ke dalam judul “Analisis Perilaku Auditor Eksternal Ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dalam Menjaga Kualitas Audit (Studi pada KAP X di Jakarta)”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adanya kode etik yang mengatur tentang etika profesi akuntan publik membuat para akuntan memiliki pedoman dalam bersikap saat sedang menjalankan tugasnya. Indonesia memiliki Kode Etik Akuntan Indonesia yang mengatur etika profesi Akuntan Indonesia. Peneliti memfokuskan masalah penelitian di Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang Bujukan Termasuk Hadiah dan Keramahtamahan dari Klien. Pada praktiknya masih banyak pelanggaran atas kode etik tersebut, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya berita tentang kasus gratifikasi yang terjadi di Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang relevan dengan rumusan masalah penelitian adalah:

1. Sejauh mana penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang Bujukan termasuk Pemberian Hadiah dan Keramahtamahan dari klien dalam praktik kerjanya dalam menjaga kualitas audit?
2. Apa sikap yang diberikan oleh auditor terkait adanya bujukan termasuk pemberian hadiah dan keramahtamahan dari klien?
3. Apa batas ukuran yang ditetapkan oleh auditor atas pemberian hadiah dan keramahtamahan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sejauh mana auditor menerapkan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang Bujukan termasuk Pemberian Hadiah dan Keramahtamahan dari klien dalam praktik kerjanya dalam menjaga kualitas audit.
2. Menganalisis sikap yang diberikan oleh auditor terkait adanya bujukan termasuk pemberian hadiah dan keramahtamahan dari klien.
3. Mendeskripsikan batas ukuran yang ditetapkan oleh auditor atas pemberian hadiah dan keramahtamahan yang diberikan oleh klien yang tidak mempengaruhi kualitas audit.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 dan hubungannya dalam menjaga kualitas audit.

2. Manfaat Praktis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- a. Bagi auditor
Diharapkan melalui penelitian ini auditor semakin sadar akan pentingnya menjaga independensi auditor dalam melakukan tugasnya
- b. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai landasan penelitiannya, khususnya untuk penelitian mengenai etika profesi akuntan publik atau auditor eksternal.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan latar belakang penulis dalam pemilihan topik, serta menguraikan permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu bab ini berisi tujuan dan manfaat yang akan diberikan dari hasil penelitian. Selanjutnya, peneliti memberikan gambaran seluruh penulisan dalam sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka, bab ini membahas tentang teori yang akan mendukung pembahasan dari penelitian. bab ini juga akan menguraikan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran atas penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian, bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini juga dipaparkan jenis, objek penelitian yang akan diteliti dan cara pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis data

Bab 4 Pembahasan, bab ini berisi uraian data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti serta pembahasan dari penelitian mengenai permasalahan yang ditemukan.

Bab 5 Penutup, bab ini berisi kesimpulan dari penelitian serta saran yang bersifat opsional bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atas perilaku auditor eksternal ditinjau dari Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang bujukan termasuk hadiah dan keramahtamahan yang dilakukan dengan pendekatan fenomenologi melalui wawancara semi-terstruktur, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada praktiknya, penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 sudah terlaksana meskipun masih banyak klien yang memberikan hadiah dan keramahtamahan kepada auditor. Dalam kode etik sudah terkandung aturan-aturan yang dijadikan pedoman suatu profesi dalam menjalankan tugasnya, sehingga dipercaya dapat menunjang pekerjaan profesinya. Kode etik memiliki peranan dalam menjaga kualitas audit, hal ini dapat tercermin dari adanya prinsip integritas dan profesionalisme dalam kode etik. Penerimaan hadiah yang dianggap melanggar kode etik adalah jika hadiah diterima dengan mengancam hilangnya sikap integritas, profesionalisme, ataupun sikap lain yang terkandung dalam Prinsip Dasar Etika Akuntan. Hal itu akan mengurangi kualitas auditnya, karena jika AP menerima hadiah dari klien dengan catatan klien mempengaruhi AP dalam melaksanakan prosedur audit, maka kualitas auditnya bisa dikatakan kurang. Kualitas audit dianggap baik jika seluruh prosedur audit terlaksana sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Auditor harus dapat menunjukkan integritasnya. Jika memang penawaran hadiah muncul ketika telah diumumkan temuan-temuan audit yang material dan juga klien memberikan penawaran dengan menyinggung isu temuan audit tersebut, maka auditor harus dengan tegas menolak hadiah yang diberikan oleh klien. Selain itu, uang yang ditawarkan oleh klien diluar dari yang tercatat dalam kontrak kerja tidak boleh diterima. Auditor boleh menerima *fee* tambahan dari klien hanya jika memang ada pekerjaan tambahan seperti



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tambahan periode audit, dan pastikan kontrak telah diperbaharui dengan nilai fee terbaru agar tidak dianggap melanggar kode etik

3. Pada praktiknya, tidak ada aturan tertulis atau formal selain dari kode etik ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku mengenai batas kewajaran dari hadiah yang boleh diterima. Maka dari itu penting bagi auditor untuk memiliki integritas yang tinggi agar tidak tergiur oleh bujukan dari klien.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih terbatas pada pengalaman dari Manajer Audit, Auditor Senior, dan Auditor Junior sehingga hasilnya pun bergantung pada persepsi masing-masing informan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang dapat diukur dan dapat digeneralisir.
2. Penelitian dilakukan hanya pada satu KAP, diharapkan penelitian selanjutnya memperluas jangkauan objek penelitian agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang bisa menggambarkan kondisi sebenarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2018). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (E. S. Suharsi, Ed.; 5th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Aji, M. D. W. (2020). *Analisis perilaku auditor eksternal ditinjau dari aturan etika profesi seksi 260 dalam menjaga kualitas audit*.
- Amelia, L. J. (2018). *Benturan budaya dalam etika administrasi negara (Studi kasus tentang gratifikasi)*. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 12(1).
- Ardyana, T. F. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Arens, A. A. (2016). *Auditing and assurance services*.
- Connelly, L. M. (2010). What is phenomenology? *Medsurg Nursing*, 19(2).
- Gusti, I., Agung, A., & Dewi, P. (2017). *Moderasi sensitivitas etika pada hubungan hierarchical positions dan profesionalisme auditor*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2). <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/>
- Hadi, F. W., & Handojo, I. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada perusahaan manufaktur*. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 209–218.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Wal ashri.
- Hermawan, S., & Amirullah, M. S. (2016). *Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Kode etik akuntan indonesia 2021*.
- Kamayanti, A. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif akuntansi: Pengantar religiositas keilmuan*. Yayasan Rumah Peneleh.
- Kemenkeu beberkan tiga kelalaian auditor garuda indonesia. (2019). CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia>

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kusuma, S. S., Jatmiko, T., & Prabowo, W. (2019). *Pengaruh independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. Diponegoro Journal of Accounting, 8(3), 1–14.
- Laksita, A. D. (2019). *Pengaruh independensi, akuntabilitas, dan objektivitas terhadap kualitas audit*. Jurnal Nominal, 8(1).
- Mauludy, M. I. A., Hikmah, E. L., & Putri, C. N. P. (2017). *Analisis kasus pelanggaran standar profesional akuntan publik oleh kap winata*. Jember.
- Putri, A. A., Zahra, M. N., & Supangkat, F. F. (2021, December 10). Menilik pelanggaran kode etik profesi akuntan dalam kasus laporan keuangan PT Garuda Indonesia. *Berita Merdeka Online*. <https://www.beritamerdekaonline.com/2021/12/menilik-pelanggaran-kode-etik-profesi-akuntan-dalam-kasus-laporan-keuangan-pt-garuda-indonesia/>
- Rahmi, D. A. (2021). *Pengaruh fee audit, audit tenure, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan tahun 2021)*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business*. www.wileypluslearningspace.com
- Setiawan, N., & Wahyudi, I. (2022). *Keramahtamahan: apakah berpengaruh terhadap independensi auditor?*. Wacana Equilibrium : Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi , 10(01).
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). *Pengaruh kompetensi auditor, independensi auditor, integritas auditor dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)*. Jurnal Manajemen Vol 5.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Winardi, R. D. (2021). *Filsafat dan pendekatan penelitian akuntansi dan bisnis*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Daftar Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Apakah anda pernah membaca kode etik akuntan publik? Jika pernah, dimana anda membaca kode etik tersebut?	KAP X di Jakarta	a. Wawancara
2	Sejauh mana Anda selaku Auditor Eksternal memahami tentang kode etik profesi akuntan publik?	KAP X di Jakarta	a. Observasi b. Wawancara
3	Sejauh mana penerapan Kode Etik Akuntan Indonesia Seksi 340 tentang Bujukan termasuk Pemberian Hadiah dan Keramah-tamahan dari klien dalam praktik kerjanya?	KAP X di Jakarta	c. Observasi d. Wawancara
4	Apa tindakan yang anda lakukan jika ada klien yang berinisiatif memberikan bujukan berupa keramah-tamahan dan hadiah kepada anda?	KAP X di Jakarta	a. Observasi b. Wawancara
5	Apa tindakan yang anda lakukan jika ada klien yang berinisiatif memberikan <i>fee</i> tambahan kepada anda?	KAP X di Jakarta	a. Observasi b. Wawancara
6	Apakah di KAP tempat anda bekerja menetapkan batasan mengenai kewajaran atas keramah-tamahan dan hadiah yang boleh diterima?	KAP X di Jakarta	a. Observasi b. Wawancara
7	Apakah Anda mengetahui definisi kualitas audit?	KAP X di Jakarta	a. Wawancara
8	Apakah anda pernah merasa kualitas audit anda kurang berkualitas? Jika iya, mengapa demikian?	KAP X di Jakarta	a. Wawancara
9	Menurut anda, sejauh mana Kode Etik Seksi 340 berperan dalam menjaga kualitas audit?	KAP X di Jakarta	a. Wawancara

(Lanjutan)

10	Apakah anda merasa terbebani dengan adanya Kode Etik Akuntan Indonesia khususnya Seksi 340? Jika iya, mengapa?	KAP X di Jakarta	a. Wawancara
11	Apakah anda memiliki saran untuk Kode Etik tersebut?	KAP X di Jakarta	a. Wawancara



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2. Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Pertama Wawancara Semi-Terstruktur

Informan	Manajer Audit	Auditor Senior	Auditor Junior
Noema	Pernah membaca Kode Etik Akuntan Indonesia, dulu membacanya di buku tetapi sekarang sudah bisa dibaca di <i>website</i> IAPI, jadi sudah bisa diakses kapanpun dan dimanapun.	Pernah membaca kode etik di <i>website online</i> .	Pernah membaca kode etik tetapi belum secara mendalam.
Epoche	KAP X sudah memiliki arsip tersendiri untuk Kode Etik dan SPAP, sehingga auditor dapat membacanya.	Untuk menunjang profesi yang sedang dilakukan.	Pertama kali membaca kode etik saat masih di bangku kuliah saat sedang menyusun Tugas Akhir.
Noesis	Seharusnya seorang AP pernah membaca isi dari Kode Etik Akuntan Publik meskipun hanya secara garis besar.	Dengan mengetahui kode etik, auditor dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan yang berlaku.	Membaca kode etik untuk kepentingan Tugas Akhir dan sebagai persiapan sebelum mencoba pekerjaan sebagai AP
Intentional Analysis	Manajer Audit pernah membaca isi dari Kode Etik Akuntan Publik dan di KAP X juga sudah terdapat arsip tersendiri untuk Kode Etik dan SPAP. Sudah seharusnya seorang AP pernah membaca isi dari Kode Etik Akuntan Publik meskipun hanya secara garis besar.	Auditor Senior membaca kode etik dengan tujuan dapat menunjang pekerjaannya sebagai seorang auditor	Auditor Junior pertama kali membaca kode etik saat masih di bangku kuliah saat menyusun Tugas Akhir dan sebagai bentuk salah satu persiapan menjadi seorang AP.
Eiditic Reduction	Manajer Audit secara sadar menyatakan bahwa pernah membaca kode etik dan meyakini bahwa seorang AP seharusnya pernah membaca isi dari Kode Etik Akuntan Publik meskipun hanya secara garis besar.	Auditor Senior secara sadar memahami bahwa kode etik perlu dibaca dan dipahami untuk dapat menunjang profesi yang dijalankan.	Auditor Junior menyadari bahwa mengetahui isi dari kode etik khususnya profesi akuntan publik merupakan modal awal seseorang yang ingin bekerja sebagai AP.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3. Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Ketujuh Wawancara Semi-Terstruktur

Informan	Manajer Audit	Auditor Senior	Auditor Junior
Noema	Belum pernah menemukan definisi audit yang dijelaskan secara teori.	Tidak mengetahui definisi kualitas audit secara teori.	Hanya dapat mendefinisikannya berdasarkan pemahaman pribadi saat menjalankan tugasnya
Epoche	Mendefinisikan pengertian kualitas audit berdasarkan pengalaman.	Mengerti definisi kualitas audit berdasarkan pengalaman.	Audit berkualitas bisa digambarkan dari bagaimana auditor memperoleh bukti-bukti yang cukup selama proses audit.
Noesis	Audit dianggap berkualitas jika prosedur-prosedur audit dapat dijalankan. Jika prosedur audit dapat berjalan berarti bukti-bukti audit sudah terkumpul, kriteria-kriteria audit telah tercapai, komunikasi antara KAP dan klien juga berjalan. Intinya jika KAP itu sudah <i>fully informed</i> maka auditnya bisa dikatakan sudah berkualitas.	Audit dapat dibilang berkualitas jika seluruh prosedur audit yang memang harus dilaksanakan telah terlaksana disertai dengan adanya dokumen-dokumen pendukung.	Bukti-bukti yang terkumpul memadai dan bisa dipertanggungjawabkan memiliki arti bahwa audit yang dilaksanakan sudah berkualitas karena audit dilakukan berdasarkan bukti-bukti yang memadai dan bisa dipertanggungjawabkan.
Intentional Analysis	Manajer Audit belum pernah membaca definisi dari kualitas audit secara teori sehingga pemahaman mengenai definisi kualitas audit diperoleh melalui pengalaman kerjanya. Audit dianggap berkualitas jika prosedur audit yang direncanakan dapat berjalan seluruhnya, bukti-bukti audit terkumpul, kriteria-kriteria audit terpenuhi, dan komunikasi antara KAP dengan klien berjalan lancar. Jika komunikasinya lancar maka kemungkinan besar KAP memiliki semua informasi yang dibutuhkan untuk audit.	Senior Audit tidak mengetahui definisi kualitas audit secara teori sehingga mendefinisikan maknanya pun berdasarkan pengalaman kerja. Audit dapat dikatakan berkualitas jika seluruh prosedur audit yang memang harus dilaksanakan telah terlaksana disertai dengan adanya dokumen-dokumen pendukung.	Auditor Junior memiliki pemahaman atas kualiat audit berdasarkan pengalam pribadinya. Audit berkualitas dapat digambarkan melalui pengumpulan bukti-bukti memadai dan dapat dipertanggungjawabkan selama proses audit, sehingga audit dilaksanakan sesuai dengan bukti-bukti yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

Eiditic Reduction	Manajer Audit mendefinisikan kualitas audit sebagai audit yang berjalan sesuai dengan prosedurnya. Informasi yang diberikan klien kepada KAP juga menjadi salah satu kunci dari kualitas audit.	Auditor Senior meyakini bahwa audit yang berkualitas ialah audit yang seluruh prosedurnya telah terlaksana disertai dengan adanya dokumen-dokumen yang mendukung.	Auditor Junior meyakini bahwa audit yang berkualitas ialah audit yang dilakukan berdasarkan dokumen-dokumen yang memadai dan dapat dipertanggungjawabkan.
--------------------------	---	---	---





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4. Kertas Kerja Fenomenologi Pertanyaan Kesebelas Wawancara Semi-Terstruktur

Informan	Manajer Audit	Auditor Senior	Auditor Junior
Noema	Memiliki saran untuk sosialisasi atau publikasi atas kode etik ini agar lebih baik lagi.	Saran untuk mahasiswa yang ingin berkarir sebagai auditor agar membaca kode etik yang berlaku sejak masih di bangku kuliah.	Tidak memiliki saran atas isi kode etik karena kode etik ini dibuat memang untuk mengatur suatu profesi.
Epoche	Selain kepada auditor, seharusnya klien juga diedukasi mengenai kode etik yang berlaku.	Saat kuliah lebih fokus kepada praktik auditnya.	Saran untuk sesama auditor.
Noesis	Selama ini sosialisasi kode etik ini berfokusnya kepada AP, padahal klien juga perlu memahami tentang kode etik ini. Hal ini untuk meningkatkan pencegahan terjadinya pelanggaran kode etik. Meskipun secara general sudah jelas bahwa gratifikasi itu dilarang tapi akan lebih baik jika klien teredukasi tentang kode etik ini.	Selama kuliah mahasiswa difokuskan untuk mahir dalam praktikum audit, akan lebih baik jika dalam praktiknya mahasiswa juga mengetahui atau bahkan menerapkan kode etik yang berlaku.	Diperdalam lagi pemahaman atas kode etiknya, diresapi, dan kemudian diterapkan dalam ruang lingkup profesinya. Hal ini juga untuk kebaikan diri sendiri.
Intentional Analysis	Manajer audit memiliki saran untuk sosialisasi kode etik. Harapannya selain kepada auditor, sosialisasi juga dilakukan kepada klien. Hal ini guna meningkatkan pencegahan terjadinya pelanggaran kode etik. Meskipun secara general sudah jelas bahwa gratifikasi itu dilarang tapi akan lebih baik jika klien teredukasi tentang kode etik ini.	Auditor Senior memiliki saran kepada mahasiswa untuk mulai memahami kode etik sejak dari bangku kuliah. Mengasah kompetensi mahasiswa di bidang audit sudah bagus, akan lebih baik jika hal itu dibarengi dengan pengetahuan atas kode etik yang berlaku.	Auditor Junior tidak memiliki saran atas kode etik tersebut tetapi memiliki saran untuk rekan-rekan sesama auditor agar tidak lupa memperdalam pengetahuan tentang kode etik dan menerapkannya dalam ruang lingkup profesi.



- Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Penguipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta
(Lanjutan)

Eiditic Reduction	Manajer Audit dengan sadar menyatakan bahwa sosialisasi kode etik sebaiknya dilakukan juga kepada klien. Meskipun klien sudah mengetahui secara umum bahwa gratifikasi itu dilarang, akan lebih baik jika klien teredukasi secara langsung mengenai kode etik yang berlaku.	Auditor Senior menyarankan mahasiswa yang akan berkarir sebagai auditor eksternal untuk mulai mencari tahu mengenai kode etik profesi yang berlaku sejak masih di bangku kuliah.	Auditor Junior menyarankan rekan-rekan auditornya untuk memperdalam pengetahuan atas kode etik yang berlaku dan juga menerapkannya dalam ruang lingkup profesi.
--------------------------	---	--	---

